



BALAI POM DI TABALONG



LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II

 tabalong.pom.go.id

 bpom_tabalong@pom.go.id

 0853 1600 6300

 Tabalong, Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk memulai Kinerja pada Triwulan II Tahun 2025. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong yang meliputi Kabupaten Tabalong, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Balai POM di Tabalong yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tabalong pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Interim Triwulan II Tahun 2025, Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai POM di Tabalong Tahun 2025 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025, serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Kami Mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan II Tahun 2025. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Tabalong, 21 Juli 2025

Kepala Balai POM di Tabalong



Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun awal berubahnya Klasifikasi UPT dari semula Loka POM di Kabupaten Tabalong, menjadi balai POM di Tabalong dan juga tahun awal dari RPJMN baru Tahun 2025-2029, tahun pertama pasca transisi Pemerintahan dari yang lama kepada Pemerintahan yang baru.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 106.58 dengan Predikat kinerja Organisasi “**Istimewa**”.

Berdasarkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan dengan 24 Indikator Kinerja Sasaran Kinerja dan 6 Penugasan Direktif. Berikut Capaian masing-masing Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja sampai dengan Triwulan II :

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - b. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - c. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT
 - d. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan target 58 ; realisasi 63.38 ; capaian 109.28% **(Sangat Baik)**.
 - f. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - g. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - h. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.

- i. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - j. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan target 92.60 ; realisasi 100 ; capaian 107.99% **(Sangat Baik)**.
2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
3. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan target 7 ; realisasi 7.19 ; capaian 102.71% **(Baik)**.
4. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan target 87.42 ; realisasi 92.82 ; capaian 106.18% **(Sangat Baik)**.
 - b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dengan target 47 ; realisasi 95 ; capaian 202.13% **(Tidak Dapat Disimpulkan)**. Dinormalisasi menjadi 110% dengan nilai akhir **110%**.
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.

7. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan target 50 ; realisasi 50 ; capaian 100% **(Baik)**.
8. Layanan Publik UPT yang prima yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT, untuk targetnya pada akhir tahun sehingga belum dapat diukur kinerjanya dan tidak masuk Perhitungan NKO.
9. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Nilai AKIP UPT BPOM
 - b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
 - c. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
 - d. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dengan target 50 ; realisasi 54.88 ; capaian 109.76% **(Sangat Baik)**.

Adapun untuk tiga Indikator lainnya belum dapat diukur kinerjanya karena target dan pelaksanaan perhitungan nilainya dilaksanakan pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan II dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Meningkatkan Kembali keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan Tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.	
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 92.82 (106.18%) realisasi sudah melebihi target dengan kategori capaian sangat baik	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Progres pelaksanaan pendampingan UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman hingga tahap fasilitasi dan beberapa sertifikat IP CPPOB telah terbit, kendala rendahnya kemampuan teknologi dan adaptasi digital UMKM sehingga cukup kesulitan dalam mengajukan permohonan sertifikasi baik melalui web oss maupun esertifikasi	Mendampingi pelaku usaha dalam melakukan pengajuan sertifikasi melalui web oss dan e-sertifikasi
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025, dan pada Bulan Juni Terlaksananya kegiatan sidang pada tanggal 18 Juni 2025 dengan agenda mendengarkan keterangan saksi	• Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. • Diperlukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali

7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
8	Layanan Publik UPT yang Prima	Tidak dilakukan penilaian pada triwulan, penilaian hanya dilakukan pada akhir tahun	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Sampai dengan triwulan II Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 45 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000,00, sampai dengan triwulan II ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 1.377.552.387, atau sebesar 37.21%

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 4,57 dan Tingkat Efisiensi (TE) 3.57 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Tidak Efisien dengan nilai 75%. Nilai tersebut berasal dari 19 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

HIGHLIGHT KINERJA



Advokasi Program Prioritas Nasional Tahun 2025

Balai POM di Tabalong melakukan upaya persuasi melalui advokasi untuk menggalang komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kabupaten Tabalong (28/4/2025).

 1500533
HALOPOK

www.tabalong.pom.go.id



Rapat Koordinasi Tim P4GN Hulu Sungai Utara

Balai POM di Tabalong mengambil bagian dalam Rapat Koordinasi terkait Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Obat-obatan Terlarang (P4GN) yang dipimpin oleh Bupati Hulu Sungai Utara, H. Sahrujani di Ruang Kejar Membangun (30/4/2025).







Balai POM di Tabalong gelar Bimbingan Teknis CPPOB

Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sebagai Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Inovasi Sapa Nusantara dihadiri oleh 8 pelaku usaha. Balai POM di Tabalong terbitkan 2 IP CPPOB untuk 2 sarana produksi Pangan Olahan (05-07/05/2025)



www.tabalong.pom.go.id



Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Pelaku Usaha di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dukungan peningkatan keamanan pangan bagi pelaku usaha, Balai POM di Tabalong menyampaikan materi terkait bagaimana Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi Industri Rumah Tangga Pangan serta informasi Bahan Tambahan Pangan yang aman digunakan untuk Pangan Olahan. Kegiatan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara dan dihadiri oleh 70 Pelaku Usaha Pangan Olahan (08/05/2025)





Fasilitasi Kemudahan Perizinan Bagi Pelaku Usaha

Kepala Balai POM di Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B., hadir dan memberikan materi mengenai tata cara pengajuan izin edar produk obat dan makanan pada kegiatan Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Bagi Pelaku Usaha Mikro yang digelar oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong. Sebanyak 24 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tabalong mengikuti kegiatan tersebut (16/05/2025)





Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, Balai POM di Tabalong menggelar Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Aula Mal Pelayanan Publik Tabalong yang dihadiri oleh 20 Orang kader dari SD Hasbunallah dan SMPN 4 Tanjung (27/05/2025)



www.tabalong.pom.go.id





DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar

I

Ringkasan Eksekutif

III

Highlight Kinerja

VIII

Daftar Isi

XVII

BAB I

1

Pendahuluan

BAB II

14

PERENCANAAN KINERJA

BAB III

36

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV

125

PENUTUP



BAB I **PENDAHULUAN**

Latar Belakang

Memasuki periode penting dalam arah pembangunan nasional, Indonesia mengawali fase baru pembangunan yang semakin dekat dengan Indonesia Emas 2045. Periode tersebut ditandai dengan ditetapkannya Undang- Undang Nomor 59 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025 – 2045 untuk mewujudkan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, RPJPN 2025-2045 menggarisbawahi pentingnya transformasi yang menyeluruh di berbagai sektor, mencakup transformasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, transformasi ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan, serta transformasi tata kelola yang memastikan pemerintahan yang efisien, efektif, dan bebas dari korupsi. Dengan fokus pada pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, serta kesinambungan pembangunan, RPJPN menjanjikan langkah konkret menuju terwujudnya Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Dalam RPJPN 2025-2045, Badan POM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan respons.

Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Tabalong menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. Perubahan paradigma ini juga disikapi Balai POM di Tabalong

dengan kebijakan penguatan kapasitas Balai POM di Tabalong untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Balai POM di Tabalong ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 (mencabut PerBPOM No. 19 Tahun 2023) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Tabalong merupakan UPT Badan POM yang merupakan Satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis Operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di Bidang pengawasan Obat dan Makanan

Berdasarkan PerBPOM Nomor 3 Tahun 2025 ,Loka POM di Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan klasifikasi UPT menjadi Balai POM di Tabalong dengan area pengawasan sebagai berikut :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	Balai POM di Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	3.767 km ²
			Kabupaten Balangan	1.878 km ²
			Kabupaten Tabalong	892,7 km ²
			Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1.771 km ²

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai POM di Tabalong

A. Tugas Pokok

Balai POM di Tabalong sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan peundang-undangan

B. Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Tabalong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
8. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
10. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Visi

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu,

dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama

Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

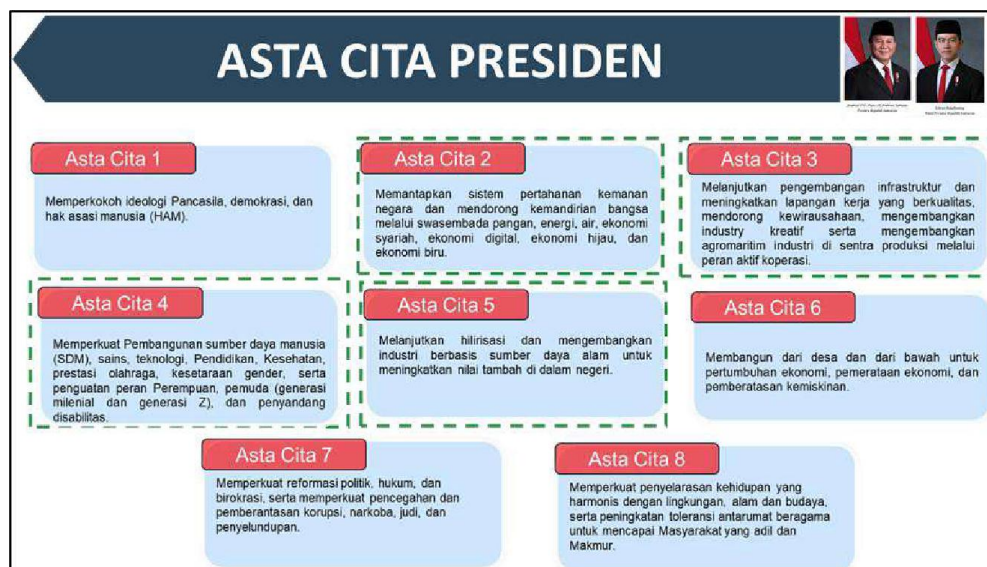
1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

4. Masyarakat Sehat: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Badan POM utamanya mendukung pada **Asta Cita 4** yaitu “**Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas**”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu **Asta Cita 2, 3 dan 5** sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas. Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adala sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

D. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang

aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:

Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:

Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:

Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima. Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

E. Analisis Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis internal pada Balai POM di Tabalong mencakup beberapa aspek yaitu terdiri aspek sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai POM di Tabalong sebanyak 25 Orang berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis	S2	Apoteker	S1 Lain	D3	SLTA
Balai POM di Tabalong	1	7	13	4	-

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tabalong didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 25 Orang, dengan rincian 13 PNS, 5 PPPK, dan 7 CPNS.

Dengan jumlah sumber daya manusia yang ada jika dibandingkan dengan beban kerja pada Balai POM di Tabalong, masih terdapat GAP kekurangan jumlah sumber daya manusia baik SDM di bidang Administrasi atau ketatausahaan ataupun di bidang Teknis, adapun ABK yang sudah terpenuhi di Loka POM Kabupaten Tabalong adalah hanya sebesar 67.57%.

Dari total 21 Pegawai yang berstatus PNS, ada 1 Pegawai Struktural yaitu Kepala Balai POM di Tabalong, 19 Pegawai dengan Jabatan Fungsional tertentu, dengan rincian 12 Pegawai dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan, 1 Pegawai dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil, 1 Orang dengan Jabatan Perencana, 2 Orang dengan Jabatan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 Orang Pegawai dengan Jabatan Pranata SDM Terampil dan ada 2 pegawai yang belum mendapatkan jabatan fungsional tertentu, karena belum adanya regulasi terkait jabatan fungsional untuk kedua pegawai tersebut yang berlatar Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Sarjana Akuntansi.

2. Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari DIPA tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan tanggal 2 Desember 2024 sejumlah Rp 3.547.912.000,-.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai POM di Tabalong dalam melakukan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

➤ Tanah dan Bangunan Kantor

Balai POM di Tabalong telah memiliki Aset Tanah seluas 3.872 M² yang sudah memiliki Sertifikat Tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terletak di Kabupaten Tabalong. Sedangkan untuk Bangunan Kantor yang digunakan hingga saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M² dan luas bangunan 320 M².

Pada Tahun 2025 ini juga sedang berproses permohonan pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong, untuk permohonan pengadaan tanah ke Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong, dan saat ini proses pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong sudah sampai tahap tanah sudah dibeli oleh Dinas Perkim seluas 6.904m², menunggu proses Hibah Tanah oleh Bupati Tabalong.

➤ **Sarana Komunikasi**

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Balai POM di Tabalong terdiri dari:

• Nomor Telpn	:	(0526) 2701001
• Nomor Whatsapp	:	0853-1600-6300
• Alamat Email	:	bpomtabalong@gmail.com , bpom_tabalong@pom.go.id
• Media Sosial	:	Website : www.pom.go.id Instagram : @bpom.Tabalong Facebook : Balai POM di Tabalong Twitter : @bpomtabalong Youtube : Balai POM di Tabalong

➤ **Kendaraan Dinas**

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Balai POM di Tabalong sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas, kendaraan dinas yang menjadi asset Balai POM di Tabalong adalah Mobil Laboratorium Keliling (MLK dengan Nopol DA 979 AH, dan Kendaraan Dinas Roda 2 dengan Nopol DA 6348 AHV, dan untuk penambah dalam menunjang pelaksanaan tugas ada 2 Kendaraan Dinas Roda 4 dengan status sewa.

➤ **Sarana Pengolahan Data**

Alat pengolah data sebagai sarana pendukung yang dimiliki terdiri dari 6 buah PC dan 18 buah Laptop. Selain itu Balai POM di Tabalong juga memiliki alat studio sebagai sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan pelaksanaan terdiri dari 2 kamera dan 1 handycam.

F. Analisis Lingkungan Strategis Eksternal

Lingkup pengawasan Balai POM di Tabalong terdiri dari 4 kabupaten yaitu Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hul Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Balai POM di Tabalong berkantor di ibukota Kabupaten Tabalong yaitu Tanjung. Kabupaten Tabalong yang berada dalam wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong merupakan kabupaten di Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Timur. Ditinjau dari Topografinya, bagian utara merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke Selatan bagian timur. Pada bagian tengah merupakan dataran dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dengan luas wilayah $\pm 892,7 \text{ km}^2$ atau $\pm 2,38\%$ dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km^2 adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, Dengan Luas Kabupaten Balangan adalah $1.819,75 \text{ km}^2$ yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Jika berdasarkan letak geografisnya maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah Secara topografi, kabupaten ini terdiri atas tiga kawasan, yakni kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semua kawasan berada pada ketinggian yang berkisar dari 9,53 m dpl (Kecamatan Labuan Amas Utara), 25 m dpl (Kecamatan Barabai), 330 m dpl (Kecamatan Batang Alai Timur) dan 1.894 m dpl di Gunung Halau-halau (Gunung Besar dari Pegunungan Meratus) dengan kemiringan tanah berkisar antara $0-40^\circ$.

Jika ditinjau dari kondisi geografis yang bervariasi dalam ruang lingkup daerah pengawasan di Balai POM di Tabalong yang terdiri dari pesisir sungai, rawa, dataran tinggi hingga pegunungan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan hingga ke pelosok daerah. Adapun di tahun 2024 perlu dilakukan perluasan jangkauan pengawasan hingga ke desa-desa di pelosok

perbatasan untuk dilakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan serta penyebaran informasi kepada masyarakat terkait konsumsi Obat dan Makanan yang baik

Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Balai POM di Tabalong dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Balai POM di Tabalong terdapat empat Kelompok Substansi mencakup Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Tabalong digambarkan sebagai berikut :



Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi

Adapun Isu Strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan Sasaran Kinerja Balai POM di Tabalong adalah :

1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu *Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible*. Badan POM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Balai POM di Tabalong melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Balai POM di Tabalong melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online,

sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

3. Hoaks terkait Obat dan Makanan

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait obat dan makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi obat dan makanan Balai POM di Tabalong berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui, media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, talkshow di media Televisi dan Radio, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM Mobile, dan penyebaran informasi melalui subsite Loka POM.

4. UMKM di wilayah penyangga IKN

Pemberdayaan UMKM di Tabalong dan daerah sekitarnya sebagai Penyangga IKN. Melalui program yang mendukung UMKM naik kelas dan mampu bersaing di tingkat nasional dengan menyediakan pembinaan UMKM melalui penerbitan NIB, izin edar, dan penerbitan halal, serta tersedianya program pemerintah untuk mendukung pemasaran produk karya dari UMKM. perlu sinergi instansi pemerintah terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pengembangan UMKM di daerah supaya berdikari dan mampu berdaya saing dalam hal ini Balai POM di Tabalong mempunyai inovasi berupa Sapa Nusantara .yaitu program sinergi Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di wilayah sekitar IKN Nusantara, adapun program dan Kegiatan Sapa Nusantara adalah :

1. Pendampingan Intensif Upgrade Level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
2. Pelatihan Keamanan serta prosedur registrasi Produk Obat dan Makanan
3. Pelatihan Pengembangan Bisnis
4. Jejaring Pemasaran Nasional

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

Uraian Singkat Renstra

Sebagaimana amanah Undang- Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tabalong menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Tabalong 2025-2029 sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang undangan tersebut. Dalam RPJPN 2025- 2045, BPOM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun Perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan responsive

Sejalan dengan arah Pembangunan RPJPN 2025-2045, BPOM telah menetapkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 434 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Jangka Panjang Pengawasan Obat dan Makanan Dalam Rangka Mendukung Transformasi Nasional Menuju Indonesia Emas 2045. PJP POM disusun dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis nasional dan global serta megatrend yang akan berdampak pada pengawasan Obat dan Makanan, dalam konteks transformasi nasional. PJP POM menjabarkan aspek- aspek yang relevan dalam rangka memastikan keamanan, efektivitas, dan kualitas Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia dan menyesuaikan kerangka kerja regulasi yang inovatif dan inklusif untuk menanggapi perubahan pasar dan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Balai POM di Tabalong kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2025. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2025.

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		15	Jumlah desa pangan aman	1
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97

Perjanjian Kinerja

Untuk Mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Eefektif, Efisien, Transparan, Akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Tabalong menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029 dan DIPA Balai POM di Tabalong Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 3.547.912.000. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan Indikator Kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Tabalong. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Balai POM di Tabalong Tahun 2025 :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		15	Jumlah desa pangan aman	1
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM TABALONG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengadaan sampel makanan			B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN						8,334,000	2,500,200
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengadaan sampel makanan			A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN						41,982,000	12,594,600
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	0	0	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	2,763,250
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator						2,183,000	545,750
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA						8,870,000	2,217,500
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	2,763,250
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator						2,183,000	545,750
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA						8,870,000	2,217,500
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	2,763,250
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA						8,870,000	2,217,500
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator						2,183,000	545,750
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	53,340,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU				52,600,000		26,300,000		
		2. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				10,131,000		5,065,500		
		3. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,030,000		2,515,000		
		4. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN				38,920,000		19,460,000		
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	53,340,500
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				10,131,000		5,065,500		
		2. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN				38,920,000		19,460,000		
		3. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU				52,600,000		26,300,000		
		4. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,030,000		2,515,000		
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	2,763,250
		NO RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1. DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator				2,183,000		545,750		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA				8,870,000	2,217,500
2.	02 - Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1,553,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya						A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK MAKANAN				1,553,000	1,553,000
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	5	5	5	7	7	7	9	9	9	11	133,979,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium						A - PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN LOKA HSU				133,979,000	133,979,000
4.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	114,362,000
		NO	RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat						A - SOSIALISASI DI MEDIA DARING/ ELEKTRONIK / TALKSHOW/PI DI MEDIA SOSIAL/ PAMERAN LAYANAN ULPK				34,570,000	34,570,000
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT						D - KEGIATAN TERPADU BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				18,870,000	18,870,000
		3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT						C - KOORDINASI LINTAS SEKTOR PERSIAPAN SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN				3,970,000	3,970,000
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT						A - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI DALAM KOTA)				11,432,000	11,432,000
		5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT						B - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI LUAR KOTA)				45,520,000	45,520,000
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	25	75	75	75	100	100	100	100	100	2	91,159,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor			A - ADVOKASI LINTAS SEKTOR						19,840,000	19,840,000	
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN						23,500,000	23,500,000	
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH						23,500,000	23,500,000	
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			C - PEMBERIAAN PAKET EDUKASI/PAKET INFORMASI KEAMANAN PANGAN						6,020,000	6,020,000	
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			D - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN LEVEL I DAN LEVEL II						4,260,000	4,260,000	
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			E - MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PJAS						6,699,000	6,699,000	
		7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			F - SAMPLING DAN OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING						6,320,000	6,320,000	
		8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS			G - KOORDINASI PROGRAM/LOMBA SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN KE LINTAS SEKTOR						1,020,000	1,020,000	
		03 - Jumlah desa pangan aman		0	0	25	50	75	75	75	75	75	100	100	1
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa			A - PERKUATAN KAPASITAS DESA MELALUI PEMBENTUKAN TIM KEAMANAN PANGAN DESA						6,500,000	6,500,000	
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - PELATIHAN KORLAP DAN KADER KEAMANAN PANGAN DAERAH						28,725,000	28,725,000	
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA						33,585,000	33,585,000	
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa			C - PENGAMBILAN DATA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI/FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS						13,300,000	13,300,000	
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - MOBIL LABORATORIUM KELILING DALAM RANGKA PRE DAN POST INTERVENSI KEAMANAN PANGAN						12,300,000	12,300,000	
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			B - SOSIALISASI DALAM RANGKA PENURUNAN ANGKA STUNTING BAGI KOMUNITAS DESA						23,594,000	23,594,000	
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN						23,585,000	23,585,000	
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			B - LOMBA DESA PANGAN AMAN						3,400,000	3,400,000	
04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		0	0	25	25	50	75	100	100	100	100	100	1	95,752,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor					A - FORUM ADVOKASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					1,000,000	1,000,000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					B - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR					19,625,000	19,625,000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					C - SURVEY PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					12,520,000	12,520,000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					D - BIMTEK PASAR PENGAWALAN DAN PELATIHAN FASILITATOR PASAR					19,625,000	19,625,000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					A - MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA TAHAP II					15,420,000	15,420,000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					B - PENDAMPINGAN PETUGAS PENGAWAS PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					14,420,000	14,420,000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					A - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA DAN MONEV PASAR AMAN BEBAS DARI BAHAN BERBAHAYA					13,142,000	13,142,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	0	23	34	40	47	60	67	71	80	86	91	34,328,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					B - SOSIALISASI, ADVOKASI, DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PERIZINAN (KEG PENYELENGGARAAN DI LUAR KOTA)					13,597,000	13,597,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					A - SOSIALISASI, ADVOKASI, DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PERIZINAN					13,981,000	13,981,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan					A - PENILAIAN GAP DAN KONDISI SARANA UMKM					6,750,000	6,750,000
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	0	0	10	25	35	40	50	65	85	91	91	91	102,210,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
7.	07 - Terlaksananya	01 - Persentase Laporan Analisis	wilayah kerja UPT												45,350,000
			NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			1,608,000		1,608,000	
			2.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			24,652,000		24,652,000	
			3.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			5,820,000		5,820,000	
			4.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			408,000		408,000	
			5.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			19,616,000		19,616,000	
			6.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			408,000		408,000	
			7.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			408,000		408,000	
			8.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			544,000		544,000	
			9.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			19,650,000		19,650,000	
			10.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)			B - Pelaksanaan Wasmatlitrik			18,586,000		18,586,000	
			11.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik			1,088,000		1,088,000	
			12.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			6,970,000		6,970,000	
			13.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			1,500,000		1,500,000	
			14.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG		055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			952,000		952,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar													
			NO		RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			1.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		D - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPNS		6,532,000		6,532,000		
			2.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		6,110,000		6,110,000		
			3.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		B - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		15,802,000		15,802,000		
			4.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan		A - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		300,000		300,000		
			5.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan		B - PENYUSUNAN LAPORAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		250,000		250,000		
			6.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN		7,236,000		7,236,000		
			7.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BPOM		6,720,000		6,720,000		
			8.		DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		2,400,000		2,400,000		
B.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.2	21,451,000
			NO		RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			1.		DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi		A - AUDIT SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKAS/PENERBITAN SKI/SKE/SERTIFIKASI HALAL		21,451,000		21,451,000		
B.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												77.99	629,951,500
			NO		RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI		
			1.		DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500		
			2.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA		75,600,000		18,900,000		
			3.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		9,500,000		2,375,000		
			4.		WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		14,760,000		3,690,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI						
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSJ		84,410,000		21,102,500						
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK		146,838,000		36,709,500						
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS		979,968,000		244,992,000						
		8.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000						
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU		5,060,000		1,265,000						
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		72,000,000		18,000,000						
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP		5,610,000		1,402,500						
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750						
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500						
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000						
		15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik		28,000,000		7,000,000						
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000						
		17.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Perenyuluhan Obat dan Makanan		65,000,000		16,250,000						
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		16,323,000		4,080,750						
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN		88,500,000		22,125,000						
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		74,560,000		18,640,000						
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500						
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM															5	629,951,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500					
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500					
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU		5,060,000		1,265,000					
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		16,323,000		4,080,750					
		5.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000					
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS		979,968,000		244,992,000					
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA		75,600,000		18,900,000					
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK		146,838,000		36,709,500					
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000					
		10.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan		65,000,000		16,250,000					
		11.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik		28,000,000		7,000,000					
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500					
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000					
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750					
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		72,000,000		18,000,000					
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP		5,610,000		1,402,500					
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN		88,500,000		22,125,000					
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		74,560,000		18,640,000					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI		
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSJ			84,410,000			21,102,500		
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG			14,760,000			3,690,000		
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA			9,500,000			2,375,000		
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.81	629,951,500
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI		
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN			88,500,000			22,125,000		
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL			21,250,000			5,312,500		
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU			5,060,000			1,265,000		
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA			13,134,000			3,283,500		
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - PENGELOLAAN ARSIP			5,610,000			1,402,500		
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - PENGELOLAAN SDM			11,823,000			2,955,750		
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA			26,800,000			6,700,000		
		8.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik			28,000,000			7,000,000		
		9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan			65,000,000			16,250,000		
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - PENATAUSAHAAN BMN			8,000,000			2,000,000		
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS			979,968,000			244,992,000		
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK			146,838,000			36,709,500		
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSJ			84,410,000			21,102,500		
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG			14,760,000			3,690,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						9,500,000	2,375,000	
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - LANGGANAN DAYA DAN JASA						75,600,000	18,900,000	
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						74,560,000	18,640,000	
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN						458,720,000	114,680,000	
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)						313,950,000	78,487,500	
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016						72,000,000	18,000,000	
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP						16,323,000	4,080,750	
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	15	21	35	42	50	62	70	75	83	95	100	629,951,500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)						313,950,000	78,487,500			
2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik						28,000,000	7,000,000			
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSU						84,410,000	21,102,500			
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK						146,838,000	36,709,500			
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN						88,500,000	22,125,000			
6.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan						65,000,000	16,250,000			
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP						16,323,000	4,080,750			
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU						5,060,000	1,265,000			
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS						979,968,000	244,992,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000					
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		72,000,000		18,000,000					
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		14,760,000		3,690,000					
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750					
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		9,500,000		2,375,000					
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000					
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP		5,610,000		1,402,500					
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA		75,600,000		18,900,000					
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500					
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		74,560,000		18,640,000					
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500					
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000					
Total										3,547,912,000					

Tabalong, 12 February 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong


TAUFIQURROHMAN

Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang dimaksud dengan Pengukuran Kinerja adalah sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja, dan dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Syarat Pengukuran Kinerja:

- A. Terdapat Perjanjian Kinerja;
- B. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja;
- C. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja;
- D. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja;
- E. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang
- F. dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro.
- G. Terdapat penanggung jawab data yang jelas.
- H. Sumber data yang valid dan mudah telusur.
- I. Dukungan sistem informasi

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- A. Normalisasi capaian perjanjian kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:
 - 1. Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
 - 2. Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.

B. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$<60\%$	

Selanjutnya berdasarkan realisasi dan capaian kinerja dilakukan analisis, dimana untuk Laporan Kinerja Interim, analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

- 1) Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
- 2) Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya
- 3) Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

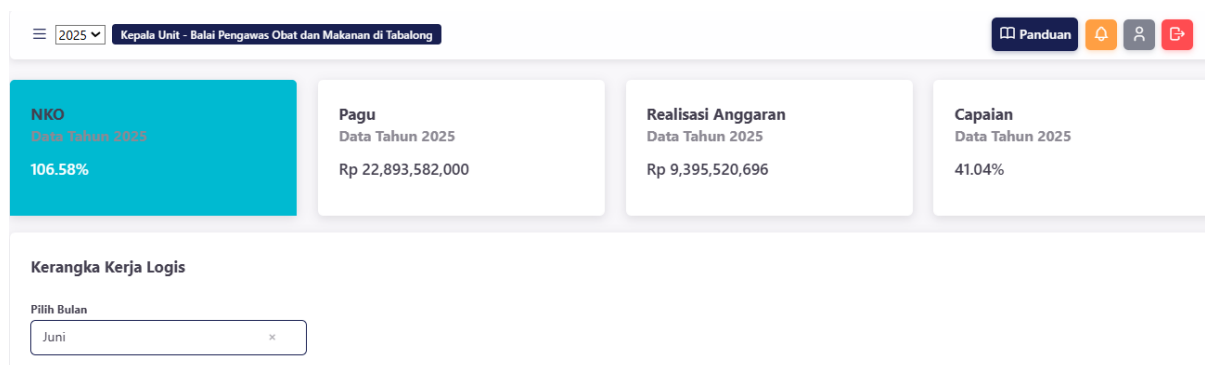
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja.

Dari capaian kinerja dapat diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dan dikoreksi berdasarkan Predikat AKIP dan dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Berdasarkan data dari https://simetris.pom.go.id/eperformance_new yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja UPT, diperoleh nilai NKO (Nilai Kinerja Organisasi) sebesar 106.58%



Berikut Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi triwulan II pada Balai POM di Tabalong

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW II			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	0	0.00	Dikecualikan dalam perhitungan		0.00
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	58	63.38	109.28			109.28

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW II			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
			ditindaklanjuti oleh stakeholder						
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi	92.6	100	107.99			107.99

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW II			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
			dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan						
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100			100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7	7.19	102.71			102.71
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.82	106.18			106.18
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan	75	75	100			100

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW II			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
			pembudayaan keamanan pangan						
		15	Jumlah desa pangan aman	75	75	100			100
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75	75	100			100
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	47	95	202.13	Normalisasi	110	110
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89			109.89
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan	50	50	100			100

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW II			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
	Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT		Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar						
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		-
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	50	54.88	109.76	Normalisasi	110	109.76
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja)									106.58
Predikat Nilai Kinerja Organisasi									Istimewa

Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran KEGIATAN yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Tabalong, Sebagai Berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 10 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	0	0.00	Exclude perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	58	63.38	109.28	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	100	107.99	Sangat Baik

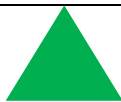
1. Indikator Kinerja Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Juni Target sampel sediaan farmasi adalah 25 sampel dan Realisasi adalah 25 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.002 Sampel Obat Obat Tradisional Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Obat termasuk Obat Kuasi dan Rokok, OBA, Kosmetik, Suplemen Kesehatan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	35.77	3.07	2.07	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 2.07 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

2. Indikator Kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Juni Target sampel pangan olahan adalah 23 sampel dan Realisasi adalah 23 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.25	5.17	4.17	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.17 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

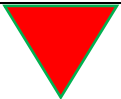
3. Indikator Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO).

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	-	91	0	Perlu Upaya Keras	

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	91	-	-	Perlu Upaya Keras	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) .

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO).

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	0.00	21.25	0.00	-1.00	0.00%

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO).

4. Indikator Kinerja Persentase Sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Maret Target sampel PIRT adalah 5 sampel dan Realisasi adalah 5 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan / Sampel PIRT dari pelaku usaha.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.25	5.17	4.17	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.17 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

5. Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	58	63.38	109.28	Sangat Baik 

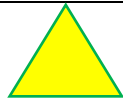
Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.28%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	63.38	53.33	118.84	Tercapai/Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada triwulan II tahun 2025 sebesar 63.38%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 53.33% maka diperoleh capaian 118.84% yang masuk kedalam kategori tercapai atau melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	63.38	89.27	Akan tercapai	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 89.27%, yang masuk kedalam kategori capaian Akan tercapai.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah

- Monitoring terhadap pemenuhan timeline pembuatan surat tindak lanjut sesuai dengan pedoman /juknis.
- Menyelenggarakan kegiatan desk CAPA sebagai upaya untuk menarik/ menagih CAPA dari pelaku usaha sebagaimana tahun 2024.
- Koordinasi dan advokasi kepada Lintas Sektor.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	109.28	21.89	4.99	3.99	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.99 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

6. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar

100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperolehlah capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Juni diperoleh 100 dengan persentase capaian 109,89.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Obat yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.89	5.02	4.02	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.02 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

7. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

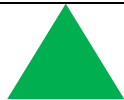
INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

Pada Triwulan I Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi % ketepatan waktu pemeriksaan, % ketepatan tindak lanjut, % evaluasi ketepatan grading telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Juni diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.25

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Obat yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.89	5.02	4.02	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.02 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

8. Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

Pada Triwulan I Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Juni diperoleh 100 dengan % capaian 109,89

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	20.80	5.28	4.28	0.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.28 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

9. Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

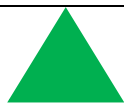
B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar

100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperolehlah capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan Pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang sudah direvisi setelah efisiensi sehingga capaian 100%

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	20.80	5.28	4.28	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.28 dengan capaian Tidak Efisien. Nilai Tidak efisien ini

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

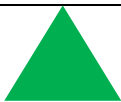
10. Indikator Kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.60	100	107.99	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 107.99%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.60	100	107.99	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 107.99%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pengawasan iklan, pada bulan Juni Target sampel iklan sediaan farmasi dan pangan olahan adalah 22 sampel iklan dan Realisasi adalah 22 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 107,99%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau
- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	107.99	21.89	4.93	3.93	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.93 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik

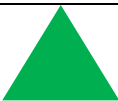
11. Indikator Kinerja Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik 

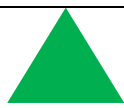
Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 100% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKSK Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Layanan Pemeriksaan Sarana Produksi pangan Fortifikasi yang diperiksa UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang telah dilaksanakan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	48.94	2.04	1.04	86%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.04 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 3

Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7	7.19	102.71	Sangat Baik

12. Indikator Kinerja Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan Laboratorium

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian %	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7	7.19	102.71	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 102.71%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7.19	5.27	136.43	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada triwulan II tahun 2025 sebesar 7.19%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 5.27% maka diperoleh capaian 136.43% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW II	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	7.19	65.36	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 65.36% pada triwulan II, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan III-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa Faktor yang mendukung tercapainya target triwulan II ini adalah :

Peningkatan Kompetensi petugas penguji dalam memanfaatkan pelatihan yang tidak terjadwal pada IDEAS

Telah dilaksanakannya kegiatan penunjang terkait pemenuhan Lab dan Pengujian

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO PDD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai standar Kemampuan Laboratorium seperti Pengelolaan dan

Peningkatan Kinerja Pengujian Balai POM di Tabalong

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	102.71	3.86	26.61	25.61	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 25.61 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.82	106.18	Sangat Baik
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	75	75	100	Baik
		15	Jumlah desa pangan aman	75	75	100	Baik
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75	75	100	Baik

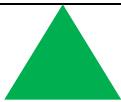
13. Indikator Kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian %	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.82	106.18	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 106.18%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II	Realisasi TW Sebelumnya	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	92.82	88.08	105.38	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada triwulan II tahun 2025 sebesar 92.82%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 88.08% maka diperoleh capaian 105.38% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW II	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	92.82	106.18	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 106.18%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 92.82 (106.18%).

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, seperti Sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, Forum Konsultasi publik dan penyebaran Informasi.

Selain itu ditunjang lagi oleh RO.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT seperti kegiatan Sosialisasi di media daring/Media Elektronik, seperti sosialisasi /Talkshow di TV dan radio.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	106.18	18.67	5.69	4.69	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.69 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

14. Indikator Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	75	75	100	Baik 

Sampai dengan Triwulan II, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	75	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW II	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 Sekolah	75% Progres	-	-	-

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, belum dapat diukur karena masih berprogres

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adanya efisiensi anggaran yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini, dimana harus dilakukan penyesuaian tahapan kegiatan dan perubahan kerangka acuan kegiatan dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Sekolah dengan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman, seperti :

- Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
- Pengawasan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	25.30	3.95	2.95	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 2.95 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

15. Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	75	75	100	Baik 

Sampai dengan Triwulan II, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	75	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	1 Desa	75% Progres	-	-	-

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, belum dapat diukur karena masih berprogres

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Bulan Mei 2025, 5 orang Kader Keamanan Pangan dari kelurahan pembataan telah melakukan Bimbingan Teknis Komunitas Desa/Kelurahan di Kelurahan Pembataan pada 5 Lokasi yang berbeda dengan total audiens yaitu 50 Orang

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Desa Pangan Aman, seperti :

- Advokasi
- Pelatihan kader
- Bimtek Komunitas
- Monitoring dan Evaluasi

A. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	100	4.71	21.23	20.23	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 20.23 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

16. Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75	75	100	Baik 

Sampai dengan Triwulan II, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Pasar	75% Progres	-	-	-

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, belum dapat diukur karena masih berprogres

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Bulan Juni 2025 kader keamanan pangan dari UPT Pasar Mabuun telah melakukan sosialisasi keamanan pangan pada grup whatsapp komunitas pasar, media sosial dan penyuluhan langsung kepada komunitas pasar.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.003 Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, seperti:

- Forum Advokasi
- Bimtek Penyuluhan
- Sosialisasi Keamanan pangan
- Pengawasan keamanan pangan dan Monev
- Pengawalan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	12.81	7.81	6.81	0.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 6.81 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	47	95	202.13	Tidak dapat disimpulkan

17.Indikator Kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	47	95	202.13	Tidak Dapat Disimpulkan 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 202.13%, yang masuk kedalam kategori capaian Tidak dapat disimpulkan .

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik	95	27.50	345.45	Tercapai/ Melampaui	

dan/atau IP CPPOB pangan olahan					
---------------------------------	--	--	--	--	--

Realisasi indikator kinerja Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan II tahun 2025 sebesar 95%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 27.50% maka diperoleh capaian 345.45% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	95	104.40	Tercapai/ Melampaui	

Dengan capaian sebesar 104.40% pada triwulan II, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan II-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan telah dilakukan Pendampingan terhadap UMKM

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, seperti :

- Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM
- Seleksi/GAP Assesment
- Fasilitasi/Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB dan CPKB
- Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	202.13	48.85	4.14	3.14	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.14 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 6

Terlaksananya Penindakan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif diwilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Sangat Baik

18. Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik. Hal tersebut disebabkan karena pada Triwulan I Tahun 2025 terdapat realisasi sebanyak 1 perkara yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia dengan tahap diterbitkannya Surat Pemberitahuannya Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) dimana target perkara pada Tahun 2025 sebanyak 1 perkara. Selain itu pada Triwulan I pula terdapat realisasi berupa kegiatan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) atas 2 perkara Carry Over sehingga membuat capaian kinerja terhadap target melonjak.

Untuk mencegah anomali data tersebut, pada Triwulan II, Balai POM di Tabalong akan mengusulkan revisi target capaian bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan dengan target yang telah disesuaikan dengan estimasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja tersebut.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	100	71.67	139.53%	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada triwulan II tahun 2025 sebesar 100%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 71.67% maka diperoleh capaian 139.53% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, masuk kedalam kategori akan tercapai,

tentunya perlu ditingkatkan progress capaian setiap triwulannya agar target dapat tercapai atau melampaui pada akhir tahun.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QCD.U35 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan, seperti :

- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan
- Gelar Kasus dan Pelaporan
- Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP (Tempat Kejadian Perkara)
- Operasi Penindakan
- Penangkapan dan Penahanan
- Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara
- Gelar Perkara
- Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum
- Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti
- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	109.89	39.59	2.78	1.78	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.78 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 7

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik

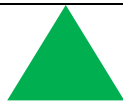
19. Indikator Kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik 

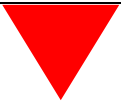
Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada triwulan II tahun 2025 sebesar 50%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 50% maka diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	55.56	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 55.56% pada triwulan II, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan III-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan telah Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT, seperti :

- Pengumpulan dan Verifikasi Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

- Penyusunan Laporan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan
- Koordinasi Lintas Sektor
- Konsultasi/ Peningkatan Kompetensi Petugas.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	6.49	15.41	14.41	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 14.41 dengan capaian tidak Efisien

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 8

Layanan Publik UPT yang Prima

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-
NPS						-	-

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima baru akan keluar pada akhir tahun karena tidak dilakukan penilaian pada triwulan ini.

20. Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	-

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Pelayanan Publik UPT	0	34.03	0.00	-1.00	0.00%

SASARAN KEGIATAN 9

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KATEGORI
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	50	54.88	109.76	Sangat Baik

21. Indikator Nilai AKIP UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	-

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai AKIP UPT BPOM	0	46.80	0.00	-1.00	0.00%

22. Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	46.80	0.00	-1.00	0.00%

23. Indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	46.80	0.00	-1.00	0.00%

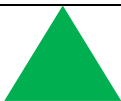
24. Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW II %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	50	54.88	109.76	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2025, menghasilkan capaian 109.76%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW II %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	54.88	23.17	236.86%	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT pada triwulan II tahun 2025 sebesar 54.88%. Dan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 23.17% maka diperoleh capaian 236.86% yang masuk kedalam kategori tercapai/melampaui.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW II %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	54.88	54.88	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 54.88% pada triwulan II, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan III-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan capaian bulan maret Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 48 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi).

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah terlaksananya 48 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	109.76	46.80	2.35	1.35	84%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.35 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi

Berdasarkan monitoring dan evaluasi bulanan selama triwulan II tahun 2025, disusun Rekomendasi Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut per masing-masing Indikator Kinerja, sebagaimana tabel berikut :

NO	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Rekomendasi		Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Belum		
				Timeline		Rencana Aksi yang belum slesai	Timeline	
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sampel Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat,	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yag telah ditetapkan		Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Monitoring rutin sampling dan pengujian setiap bulan untuk memantau capaian target IKSK	Triwulan III	Tercapainya seluruh tahapan dalam penialaian Indikator Kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		Akurasi dalam Penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.						
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sampel Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat, akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji agar ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan		Melakukan penyesuaian terkait rencana pelaksanaan sampling	Monitoring rutin sampling dan pengujian setiap bulan untuk memantau capaian target IKSK	Triwulan III	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian indicator kinerja persentase sampel pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		inspeksi dan kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.						
3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	Tidak adanya dugaan KLB sehingga tidak ada capaian sampling dan pengujian Pangan Dugaan KLB	Tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK					
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sampel PIRT yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji agar ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan		Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Monitoring rutin sampling dan pengujian setiap bulan untuk memantau capaian target IKSK	Triwulan III	Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sampel PIRT yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		sampling dan pengujian hingga pelaporan ke pusat,						
		Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.						

5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Sampai dengan Triwulan II Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang		Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.	-	-	Telah tercapainya feedback pemberian surat tindak lanjut oleh stakeholder
			ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.					

6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.			Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
		inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.						

7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pada Triwulan I IKSK tersebut tidak dilakukan penilaian, karena perhitungan capaian belum final dari unit pengampu (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan) Untuk Triwulan II telah dapat dilakukan penilaian dengan hasil IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi % ketepatan waktu	Unit Pengampu (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan) telah menyampaikan terkait target penilaian, sehingga pada triwulan II ini IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penialain dengan hasil capaian 100 % dengan %		Unit Pengampu (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan) telah menyampaikan terkait target penilaian, sehingga pada triwulan II ini IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penialain dengan hasil capaian 100 % dengan % realisasi terhadap target sebesar			IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penialain dengan hasil % capaian 109.89
---	--	---	---	--	---	--	--	---

		pemeriksaan, % ketepatan tindak lanjut, % evaluasi ketepatan grading telah sesuai sehingga realisasi pada TW II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	capaian realisasi terhadap target sebesar 109,89 Petugas untuk menjaga konsistensi dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		109,89			
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pada Triwulan I IKSK tersebut tidak dilakukan penilaian, karena perhitungan capaian belum final dari unit pengampu (Direktorat Pengawasan ONPP, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Direktorat Pengawasan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		Unit Pengampu (Direktorat Pengawasan ONPP, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Direktorat Pengawasan Kosmetik) telah menyampaikan terkait terget penilaian, sehingga pada triwulan II ini			IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penilaian dengan hasil % capaian 109.89

		Kosmetik). Untuk Triwulan II telah dapat dilakukan penilaian dengan hasil IKS Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan telah sesuai sehingga realisasi pada TW II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.			IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sudah dapat dilakukan penilaian dengan hasil capaian 100 % dengan % capaian realisasi terhadap target sebesar 109,89			
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat, pelaksanaan oleh Balai POM di	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan. Melanjutkan realisasi sesuai		Melanjutkan realisasi sesuai dengan target pada renlak yang telah dibuat			Tercapainya seluruh tahapan dalam penilaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada Triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	dengan target pada renlak yang telah direvisi					
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Terdapat perbedaan penilaian terhadap iklan yang diawasi oleh UPT dengan hasil pengawasan oleh pusat. Namun perbedaan tersebut tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja IKS	Petugas mengikuti pengembangan kompetensi terkait pengawasan iklan melalui aplikasi IDEAS dan melakukan supervisi dengan pegawai yang telah mendapat pelatihan terkait pengawasan iklan		Mengikuti pengembangan kompetensi di IDEAS oleh petugas pengawasan Iklan	Belum dilakukan supervisi pengawasan oleh petugas yang telah mendapat pelatihan pengawasan iklan	TW III	Tercapainya seluruh tahapan terhadap seluruh pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan
11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			Telah tercapainya seluruh tahapan dari penilaian Indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi Triwulan II diperoleh 100 dengan % capaian 100.						
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Sampai dengan Triwulan II, seluruh kegiatan penunjang terkait Nilai pemenuhan Lab Pengujian sudah dilaksanakan	Optimalisasi pelaksanaan pada kegiatan penunjang seperti pemberian Informasi, sampling, pengujian pangan, Kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan MBG di Kabupaten HST dan Balangan, pengembangan kompetensi petugas, dan pengadaan alat penunjang di Laboratorium BPOM Tabalong	Triwulan II	Telah dilakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan kegiatan Pengambilan dan Pengujian Sampel pangan di Area Publik/Sekolah. Selain itu, telah dilakukan pengadaan Barang dan Jasa untuk mendukung pengujian di Balai POM Tabalong, yakni dengan pengadaan Automatic Desicator di TW II hingga TW III	Optimalisasi pelaksanaan pada kegiatan penunjang seperti pemberian Informasi, sampling, pengujian pangan di area publik dan pemenuhan SKL secara bertahap	Triwulan III	Tercapainya seluruh tahapan pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan pengambilan/pengujian sampel pangan dan pemenuhan SKL Laboratorium Balai POM di Tabalong

13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 88.08 (100.75%)	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Triwulan II	Telah dilakukan KIE melalui tatap muka dan media (Televisi, media sosial dan subsite). Selain itu, sampai dengan 30 Juni 2025 terdapat 211 responden yang mengisi survei efektivitas KIE	-	-	Nilai Indeks efektivitas KIE Balai POM di Tabalong pada triwulan II adalah 92.82 (106.18%)
14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II	Telah bersurat kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan terkait revisi target pada RAPK dengan Nomor surat B-PR.07.02.28B.25.123 dan sudah melakukan kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan sesuai dengan timeline setelah revisi	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan

15	Jumlah desa pangan aman	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Desa Pangan Aman. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II	Telah bersurat kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan terkait revisi target pada RAPK dengan Nomor surat B-PR.07.02.28B.25.123 dan sudah melakukan kegiatan Desa Pangan Aman sesuai dengan timeline setelah revisi	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II	Telah bersurat kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan terkait revisi target pada RAPK dengan Nomor surat B-PR.07.02.28B.25.123 dan sudah melakukan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai dengan timeline setelah revisi	-	-	Target kinerja tahunan atas IKSK ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan

		pelaksanaan						
17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan UMKM dari pusat belum terbit dan DO baru fix pada bulan maret	Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan	Triwulan II	Telah dilakukan koordinasi dengan unit pengampu (PMPU PO) dan telah melakukan tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan pedoman dan time line yang telah di tentukan	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Belum terdapat kenaikan realisasi di bulan Maret dikarenakan penyidik masih mengumpulkan alat bukti dan koordinasi lebih lanjut dengan pihak Kejaksaan setempat. Capaian kinerja yang sangat tinggi dikarenakan perincian target bulanan yang terlalu	Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. Diperlukan	Triwulan II	Dengan dilaksanakannya pengumpulan alat bukti dan koordinasi antara Jaksa Penuntut Umum, telah terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) pada tanggal 20 Mei 2025. Selain itu telah dilakukan penyesuaian target	-	-	Target kinerja tahunan atas IKS ini telah tercapai pada triwulan II sesuai dengan perencanaan

		rendah	penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali		kinerja (IKSK) sehingga relevan dengan perencanaan kegiatan yang telah disusun			
19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	Triwulan II	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	-	-	Telah terlaksananya kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	Perhitungan penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring dan mempersiapkan aspek-aspek yang masuk kedalam penilaian agar tercapainya Nilai Indeks pelayanan publik	TW IV		Melakukan monitoring dan mempersiapkan aspek-aspek yang masuk kedalam penilaian agar tercapainya Nilai Indeks pelayanan publik	Triwulan IV	

21	Nilai AKIP UPT BPOM	Masih adanya data yang belum sesuai dari rekomendasi tindak lanjut penilaian SAKIP di Tahun 2024 melalui SAPA APIP	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)			Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Triwulan IV	
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Perhitungan penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span			Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span	Triwulan IV	

23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi risiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. Penilaian terhadap IKSK ini dilakukan pada akhir tahun	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.		Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.			Telah tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi risiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan.
24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	capaian sampai dengan triwulan II Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 45Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun		Menjaga konsistensi dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun			Telah terlaksananya kegiatan rencana aksi RB sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Realisasi Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.547.921.000,00, sampai dengan triwulan II ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 806.647.825, atau sebesar 37.21%

Berikut Rincian realisasi berdasarkan OMSPAN Triwulan II Tahun 2025

KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
PAGU	1,231,510,000	2,356,430,000	114,000,000	0	0	0	0	0	0	3,701,940,000
REALISASI	592,298,288 (48.10%)	774,074,099 (32.85%)	11,180,000 (9.81%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,377,552,387 (37.21%)
SISA	639,211,712	1,582,355,901	102,820,000	0	0	0	0	0	0	2,324,387,613
PAGU	1,231,510,000	2,356,430,000	114,000,000	0	0	0	0	0	0	3,701,940,000
REALISASI	592,298,288 (48.10%)	774,074,099 (32.85%)	11,180,000 (9.81%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	1,377,552,387 (37.21%)
SISA	639,211,712	1,582,355,901	102,820,000	0	0	0	0	0	0	2,324,387,613

Berikut Realisasi Anggaran Per Output :

NO	KODE	PROGRAM /KEGIATAN/OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
1	AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13,093,000	2,945,000	22.49
2	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	21,451,000	7,300,000	34.03
3	BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	59,610,000	13,337,500	22.37
4	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	42,857,000	9,643,458	22.50
5	BMB	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	12,670,000	8,011,000	63.23
6	CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	11.180.000	11.180.000	100
7	CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0	0	0,00
8	PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	133,979,000	5,165,000	3.86

9	QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	102,210,000	40,460,600	39.59
10	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	30,480,000	23,067,000	75.68
11	QDB.002	Desa Pangan Aman	36,940,000	6,834,500	18.50
12	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	17,082,000	12,265,000	71.80
13	QDG	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	19,645,000	16,769,400	85.36
14	QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT	50,316,000	10,692,000	21.25
15	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	74,923,000	26,796,539	35.77
16	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11,053,000	2,420,000	21.89
17	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	1,553,000	760,000	48.94
18	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	106,681,000	22,190,000	20.80
19	EBA.956	Layanan BMN	1.500.000	0	0,00
20	EBA.994	Layanan Perkantoran	2,081,516,000	1,158,449,999	55.65

Berikut Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 2 Rp.	CAPAIAN %
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	74.923.000	26.796.539	35.77
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	25.158.000	5.346.000	21.25
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	10,063.200	2.138.400	21.25
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	15.094.800	3.207.600	21.25
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2.763.250	605.000	21.89
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.763.250	605.000	21.89

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 2 Rp.	CAPAIAN %
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.763.250	605.000	21.89
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53.340.500	11.095.000	20.80
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53.340.500	11.095.000	20.80
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2.763.250	605.000	21.89
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1.553.000	760.000	48.94
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai	133.979.000	5.165.000	3.86

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 2 Rp.	CAPAIAN %
	Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		Standar Kemampuan Laboratorium			
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	114.362.000	21.348.500	18.67
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	91.159.000	23.067.000	25.30
		15	Jumlah desa pangan aman	144.989.000	6.834.500	4.71
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	95.752.000	12.265.000	12.81
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	34.328.000	16.769.400	48.85
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	102.210.000	40.460.600	39.59

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 2 Rp.	CAPAIAN %
	Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT		Pangan Olahan di UPT			
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	45.350,000	2.954.000	6.49
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	21.451.000	7.300.000	34.03
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	629.951.500	294.818.364	46.80
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	629.951.500	294.818.364	46.80
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	629.951.500	294.818.364	46.80
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	629.951.500	294.818.364	46.80

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan II Tahun 2025

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	35.77	3.07	1	2.07	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.25	5.17	1	4.17	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	0	21.25	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.25	5.17	1	4.17	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	109.28	21.89	4.99	1	3.99	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.89	5.02	1	4.02	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	21.89	5.02	1	4.02	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	20.80	5.28	1	4.28	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	20.80	5.28	1	4.28	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	107.99	21.89	4.93	1	3.93	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	48.94	2.04	1	1.04	86.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	102.71	3.86	26.61	1	25.61	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	106.18	18.67	5.69	1	4.69	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100	25.30	3.95	1	2.95	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
15	Jumlah desa pangan aman	100	4.71	21.23	1	20.23	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100	12.81	7.81	1	6.81	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	202.13	48.85	4.14	1	3.14	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	109.89	39.59	2.78	1	1.78	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	6.49	15.41	1	14.41	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	0	34.03	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir
21	Nilai AKIP UPT BPOM	0	46.80	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	46.80	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	46.80	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	109.76	46.80	2.35	1	1.35	84.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target Triwulan, pagu akhir

BAB IV **PENUTUP**

Kesimpulan

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 106.58 dengan Predikat kinerja Organisasi **“Istimewa”**.

Berdasarkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan dengan 24 Indikator Kinerja Sasaran Kinerja dan 6 Penugasan Direktif. Berikut Capaian masing-masing Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja sampai dengan Triwulan II :

10. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - b. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - c. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT
 - d. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan target 58 ; realisasi 63.38 ; capaian 109.28% **(Sangat Baik)**.
 - f. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - g. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - h. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.

- i. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.
 - j. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan target 92.60 ; realisasi 100 ; capaian 107.99% **(Sangat Baik)**.
11. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan target 100 ; realisasi 100 ; capaian 100% **(Baik)**.
12. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dengan target 7 ; realisasi 7.19 ; capaian 102.71% **(Baik)**.
13. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
 - a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan target 87.42 ; realisasi 92.82 ; capaian 106.18% **(Sangat Baik)**.
 - b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
 - d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan target 75 ; realisasi 75 ; capaian 100% **(Baik)**.
14. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dengan target 47 ; realisasi 95 ; capaian 202.13% **(Tidak Dapat Disimpulkan)**. Dinormalisasi menjadi 110% dengan nilai akhir **110%**.
15. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
 - a. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dengan target 91 ; realisasi 100 ; capaian 109.89% **(Sangat Baik)**.

16. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja :
- Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan target 50 ; realisasi 50 ; capaian 100% **(Baik)**.
17. Layanan Publik UPT yang prima yang terdiri dari 1 (Satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT, untuk targetnya pada akhir tahun sehingga belum dapat diukur kinerjanya dan tidak masuk Perhitungan NKO.
18. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja :
- Nilai AKIP UPT BPOM
 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dengan target 50 ; realisasi 54.88 ; capaian 109.76% **(Sangat Baik)**.

Adapun untuk tiga Indikator lainnya belum dapat diukur kinerjanya karena target dan pelaksanaan perhitungan nilainya dilaksanakan pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan II dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Meningkatkan Kembali keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan Tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

		ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.	
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 92.82 (106.18%) realisasi sudah melebihi target dengan kategori capaian sangat baik	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Progres pelaksanaan pendampingan UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman hingga tahap fasilitasi dan beberapa sertifikat IP CPPOB telah terbit, kendala rendahnya kemampuan teknologi dan adaptasi digital UMKM sehingga cukup kesulitan dalam mengajukan permohonan sertifikasi baik melalui web oss maupun esertifikasi	Mendampingi pelaku usaha dalam melakukan pengajuan sertifikasi melalui web oss dan e-sertifikasi
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025, dan pada Bulan Juni Terlaksananya kegiatan sidang pada tanggal 18 Juni 2025 dengan agenda mendengarkan keterangan saksi	• Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. • Diperlukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali

7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
8	Layanan Publik UPT yang Prima	Tidak dilakukan penilaian pada triwulan, penilaian hanya dilakukan pada akhir tahun	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Sampai dengan triwulan II Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 45 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000,00, sampai dengan triwulan II ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 1.377.552.387, atau sebesar 37.21%

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 4,57 dan Tingkat Efisiensi (TE) 3.57 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Tidak Efisien dengan nilai 75%. Nilai tersebut berasal dari 19 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

60% 123 Arial 10 B I A

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Baku Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
2	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Januari	0,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Februari	0,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Maret	4,00	10,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	April	21,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
6	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Mei	53,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
7	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Juni	84,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
8	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Juli			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Agustus			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	September			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Oktober			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	November			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	288	Balai Pengawas Obat di	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai I	Desember			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% 123 Default... 10 B I A

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	80	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM	Realisasi (%)
2	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
3	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Februari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
4	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Maret	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
5	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	April	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
6	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Mei	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
7	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juni	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
8	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juli	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
9	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Agustus	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
10	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	September	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
11	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Oktober	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
12	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	November	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
13	288	Balai Pengawas Obat di	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Desember	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!

3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

55% 123 Arial 10 B I A

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kapasitas Target Sampel (Buat 20%)	Kapasitas Parameter Uji (Buat 20%)	Kapasitas Pengendalian Kualitas (Buat 20%)	Kapasitas Waku Pengawasan Sampel (Buat 20%)	Kapasitas Waku Pengawasan Parameter (Buat 20%)	Tidak Lanjut sesuai Permen Kesehatan (Buat 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
2	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Januari	0,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Februari	0,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Maret	0,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
5	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	April	9,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
6	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Mei	14,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
7	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Juni	23,00	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
8	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Juli	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Agustus	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	September	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Oktober	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	November	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	288	Balai Pengawas Obat di	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ka	Desember	10,00	10,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

55% 123 Default... 10 B I A

2024																
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Kapasitas Parameter (Buat 20%)	% Kapasitas pengendalian kualitas (Buat 20%)	% Kapasitas waktu pengawasan sampel (Buat 20%)	% Kapasitas waktu pengawasan parameter (Buat 20%)	% Tidak lanjut sesuai Permen Kesehatan (Buat 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tidak Lanjut	
2	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
3	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
4	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	\$2,00		
5	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
6	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
7	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
8	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
9	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
10	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
11	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
12	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
13	288	Balai Pengawas Obat di	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

6. Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Ol...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

60% 123 Default... 10 B I A

G15																
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tidak Lanjut				
2	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Januari	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Belum dilakukan kegiatan pengawasan	Diagendakan dilakukan pada bulan berikutnya				
3	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Februari	46,00	50,00	#DIV/0!	#DIV/0!	50,00	Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak				
4	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Maret	49,00	53,33	#DIV/0!	#DIV/0!	53,33	Pengawasan dan pemberian surat tidak lanjut yang	Menganyakan pengawasan dan pemberian surat				
5	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	April	52,00	53,49	#DIV/0!	#DIV/0!	53,49	Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak				
6	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Mei	55,00	54,84	#DIV/0!	#DIV/0!	54,84	Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tidak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tidak				
7	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juni	58,00	63,88	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
8	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juli	61,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
9	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Agustus	64,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
10	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	September	67,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
11	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Oktober	69,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
12	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	November	70,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
13	288	Balai Pengawas Obat di	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Desember	71,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai K...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

60% 123 Arial 10

Kode Unit Kerja													
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	Kode Unit	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Januari	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan	
3	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Februari	91,00	#DIV/0!	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00		
4	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Maret	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	April	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Mei	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00		
7	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Juni	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Juli		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Agustus		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	September		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Oktober		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	November		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	28B	Balai Pengawas Obat di	7	Persentase sarana pro	Desember		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindak...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

50% 123 Default... 10

G22														
	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa (nilai maks)	Jumlah sarana yang diperiksa	% Kepatuhan	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti (nilai maks)	Jumlah sarana yang diperiksa	% Kepatuhan (nilai maks)	Jumlah sarana yang diperiksa (nilai maks)	% Evaluasi Kepatuhan (nilai maks)
2	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Januari	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
3	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Februari	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
4	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Maret	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
5	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa April	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00
6	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Mei	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
7	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Juni	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00
8	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Juli	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
9	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Agustus	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
10	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa September	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
11	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Oktober	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
12	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa November	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!
13	28B	Balai Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Produksi Pa Desember	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai k...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% 123 Default... 10

B17											
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardin Obat	% Sardin OBA	% Sardin SK	% Sardin Kosmetik	% Sardin
2	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Januari		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Februari		91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
4	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Maret		91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
5	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist April		91,00	100,00	#DIV/0!	100,00	100,00	100,00
6	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Mei		91,00	100,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
7	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Juni		91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Juli		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Agustus		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist September		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Oktober		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist November		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	rwat Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Desember		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai kete...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

65% 123 Arial 10

A1 Kode Unit Kerja																
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Kepatuhan Tindak Lanjut (Bobot 75%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Ditapakan Tepat	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot)	% Sarris PO
2	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Januari	0	0	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Februari	2	2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,00
4	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Maret	9	11	11	20,00	11	11	70,00	11	11	10,00	100,00
5	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	April	3	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
6	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Mei	5	19	19	20,00	19	19	70,00	19	19	10,00	100,00
7	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Juni	5	24	24	20,00	24	24	70,00	24	24	10,00	100,00
8	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Juli	4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
9	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Agustus	4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
10	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	September	7			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
11	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Oktober	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	November	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	Obat dan Muka	10	Persentase sarana distribusi	Desember	7			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan (1)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% 123 Arial 10

A1												
Kode Unit Kerja												
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
2	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Januari			100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
3	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Februari			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Maret			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan April			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Mei			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Juni			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Juli			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Agustus			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan September			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Oktober			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan November			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklan Desember			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

60% ▾ | \$ % .⁺ .⁰⁰ 123 ▾ | - 10 + | B I ▾ | ▾ ▾ ▾ ▾ | :

60% 123 10 B I A

75% 123 10 B I A

[illegible]

18. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

75% | \$ % .0. .00 123 | - 10 + B I A

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
2	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari	0	0,00	0,00	0,00	
3	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari	0	0,00	0,00	0,00	
4	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret	23	27,50	0,00	0,00	27,50
5	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April	34	27,50	0,00	0,00	27,50
6	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei	40	82,50	0,00	0,00	82,50
7	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni	47	95,00	0,00	0,00	95,00
8	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juli	60	95,00	0,00	0,00	95,00
9	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Agustus	67	95,00	0,00	0,00	95,00
10	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	September	71	95,00	0,00	0,00	95,00
11	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Oktober	80	95,00	0,00	0,00	95,00
12	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	November	86	95,00	0,00	0,00	95,00
13	288	rwat Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Desember	91	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

53% | \$ % .0. .00 123 | Default... - 11 + B I A

X6	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	
	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perikara Tahun Berjalan	Target Perikara Carry Over	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perikara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perikara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perikara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perikara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perikara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perikara	Kendala	RTL	
2	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Januari	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00			
3	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Februari	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	71,67		
4	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Maret	1	2	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	71,67	Berkas sudah ditelaah bersama melalui koordinasi dengan JPU Kajari Tabalong namun proses penyerahan berkas perkara menunggu jadwal JPU	Proses penyerahan berkas perkara direncanakan pada bulan April 2025 (sesuai koordinasi dengan JPU)
5	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	April	1	2	0	0	0	1	0	0,55	0	0	0	0	0	2	2	85,00	Telak dilaksanakan penyerahan berkas perkara disertai dengan penitikan JPU sedang tidak ditempat namun telah dilaksanakan penyerahan berkas perkara pada tanggal 28 April 2025	penyidik tetap melakukan koordinasi untuk memastikan proses telak berkas oleh JPU berjalan lancar dan berkomunikasi dengan baik.
6	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Mei	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Telak dilaksanakan penyerahan berkas perkara disertai dengan penitikan JPU sedang tidak ditempat namun telah dilaksanakan penyerahan berkas perkara pada tanggal 20 Mei 2025.	Selanjutnya PPNS akan tetap melakukan koordinasi dengan JPU terkait rencana pelaksanaan sidang dan tetap monitoring kesediaan saksi untuk hadir dipengadilan tersebut	
7	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juni	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Telak dilaksanakan sidang dengan agenda mendengarkan keterangan saksi pada tanggal 18 Juni 2025	Selanjutnya PPNS akan tetap melakukan koordinasi dengan JPU terkait rencana pelaksanaan sidang lanjutan hingga terdapatnya putusan perkara yang inkrah
8	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Juli			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			
9	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Agustus			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			
10	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	September			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			
11	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Oktober			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			
12	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	November			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			
13	288	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0				#DIV/0!			

Data Realisasi

Pilih Bulan

April

Kirim Data TerpilihExport Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel KLS keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	April	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan April 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	April	52.00	53.49	102.87%			Verified
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan/olahan yang diawasi sesuai ketentuan	April	92.60	100	107.99%			Verified

Menampilkan 1 sampai 10 dari 24 data10data per halaman

123

Data Realisasi

Pilih Bulan

April

Kirim Data TerpilihExport Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	100.00	100	100.00%			Verified
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	April	5.00	5.27	105.40%			Verified
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	April	87.42	88.08	100.75%			Verified
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	April	25.00	25	100.00%			Verified
	Jumlah desa pangan aman	April	25.00	25	100.00%			Verified
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	April	25.00	25	100.00%			Verified
	Persentase UMMK yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	April	94.00	27.5	80.88%	Sampai dengan Bulan April 2025 telah dilaksanakan Progres pendampingan UMMK hingga tahap seleksi dan fasilitasi penyelesaian sertifikat 1 IPCPPOB kepada 1 sarana	Pengisian target bulanan dilakukan sebelum Petunjuk Teknis dikeluarkan oleh unit pengampu, yang mengakibatkan tidak tercapainya capaian kinerja bulanan untuk IKSK ini.	Verified
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	April	80.00	85	106.25%			Verified
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	April	50.00	50	100.00%			Verified
	Indeks Kebijakan Publik UPT	April		0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		

Menampilkan 11 sampai 20 dari 24 data10data per halaman

123

Data Realisasi

Pilih Bulan

April

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Nilai AKIP UPT BPCM	April	-	0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		✓
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPCM	April	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		✓
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPCM	April	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		✓
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	April	35.00	37.8	108.00%			Verified

Menampilkan 21 sampai 24 dari 24 data

10

data per halaman

1 2 3

Data Realisasi

Pilih Bulan

Mei

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Mei	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan Mei 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		✓
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Mei	55.00	54.84	99.71%		Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tindak lanjut terkait ketidaksesuaian hasil pengawasan belum memberikan feedback pada bulan yang sama saat diberikan surat tindak lanjut	Verified
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Mei	92.60	100	107.99%			Verified

Menampilkan 1 sampai 10 dari 24 data

10

data per halaman

1 2 3

Data Realisasi

Pilih Bulan

Mei

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

#	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	100.00	100	100.00%			Verified
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Mei	5.00	5.27	105.40%			Verified
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Mei	87.42	92.82	106.18%			Verified
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Mei	75.00	75	100.00%			Verified
	Jumlah desa pangan aman	Mei	50.00	50	100.00%			Verified
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Mei	50.00	50	100.00%			Verified
	Persentase UMOM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan CBA, KOS yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Mei	40.00	82.5	206.25%	Sampai dengan Bulan Mei 2025 telah dilaksanakan Progres pendampingan UMOM dari tahap Sosialisasi Keamanan Pangan, Seleksi UMOM, Bentuk UMOM hingga Fasilitas ke sarana. Sampai bulan Mei 2025 telah di turbitkan 3 IPCPOB untuk 3 sarana		Verified
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Mei	91.00	100	109.89%	Telah dilaksanakan penyerahan temangka dan barang bukti pada tanggal 20 Mei 2025. Selanjutnya PPNS akan tetap melakukan koordinasi dengan JPU terkait rencana pelaksanaan sidang dan tetap monitoring kesiadaan saksi untuk hadir dipersidangan tersebut		Verified
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Mei	50.00	50	100.00%			Verified
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Mei	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢

Menampilkan 11 sampai 20 dari 24 data

10

data per halaman

Data Realisasi

Pilih Bulan

Mei

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

#	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Nilai AKIP UPT BPOM	Mei	-	0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Mei	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		🟢
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Mei	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		🟢
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Mei	42.00	45.12	107.43%			Verified

Menampilkan 21 sampai 24 dari 24 data

10

data per halaman

Data Realisasi

Pilih Bulan

Jun

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sampel KLB karacunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Jun	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan Juni 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		
	Persentase sampel PHRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Jun	58.00	63.38	109.28%			Verified
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Jun	92.60	100	107.99%			Verified

Menampilkan 1 sampai 10 dari 24 data

10

data per halaman

1

2

3

Data Realisasi

Pilih Bulan

Jun

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Persentase cakupan sarana produksi pangan terfitikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jun	100.00	100	100.00%			Verified
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Jun	7.00	7.19	102.71%			Verified
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Jun	87.42	92.62	106.18%			Verified
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Jun	75.00	75	100.00%			Verified
	Jumlah desa pangan aman	Jun	75.00	75	100.00%			Verified
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Jun	75.00	75	100.00%			Verified
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan CBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Jun	47.00	96	202.13%	Sampai bulan juni, UMKM yg sudah didampingi sebanyak 4 dan Sertifikat IP CPPOB yg diterbitkan sebanyak 4		Verified
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Jun	91.00	100	109.89%			Verified
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Jun	50.00	50	100.00%			Verified
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Jun	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		

Menampilkan 11 sampai 20 dari 24 data

10

data per halaman

1

2

3

Data Realisasi

Pilih Bulan

Juni

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Nilai AKP UPT BPOM	Juni	0	0		Nilai AKP baru akan keluar pada akhir Tahun		✓
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Juni	0	0		Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		✓
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Juni	0	0		Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		✓
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Juni	50.00	54.86	109.76%			Verified

Menampilkan 21 sampai 24 dari 24 data

10

data per halaman

LAMPIRAN 2. NOTULEN RAPAT

Hari/tanggal : Kamis / 26 Juni 2025

Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai POM di Tabalong

Pimpinan Rapat : Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Peserta : Pegawai Balai POM di Tabalong

Pembahasan Rapat :

- Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 24 Indikator Kinerja dan 6 penugasan direktif

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KRITERIA
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100	0	0.00	Exclude perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KRITERIA
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	58	63.38	109.28	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	92.6	100	107.99	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KRITERIA
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	100	Baik
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	7	7.19	102.71	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	87.42	92.82	106.18	Sangat Baik
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	75	75	100	Baik
		15	Jumlah desa pangan aman	1	75	75	100	Baik
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	75	75	100	Baik
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	47	95	202.13	Tidak dapat disimpulkan

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KRITERIA
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	91	100	109.89	Sangat Baik
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100	Baik
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	50	54.88	109.76	Sangat Baik
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91	-	-	-	Penilaian dilakukan

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 2	REALISASI TW 2	CAPAIAN %	KRITERIA
								pada akhir Tahun
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun

- Adapun Kriteria yang didapat dari 14 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dilakukan penilaian pada Triwulan II ini adalah sebagai berikut :

Kategori Capaian	Jumlah
Tidak Dapat Disimpulkan	1
Sangat Baik	13
Baik	5
Cukup	0
Kurang	0

Arahan Pimpinan :

- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring terhadap ketercapaian IKSK terhadap target dan menjalankan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun
- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring juga terhadap peluang terjadinya anomaly data capaian, yang biasanya terjadi karena penetapan target bulanan yang terlalu rendah, dan untuk tindaklanjutnya adalah agar segera membuat kertas kerja breakdown target Indikator perbulan dan mengusulkan Perubahan Target ke Biro Perencanaan dan Keuangan
- Adapun untuk Indikator Kinerja yang mendapatkan kriteria sangat baik agar dipertahankan dan juga meningkatkan pencapaian kinerja untuk IKSK yang dirasa pencapaiannya belum optimal pada Triwuln selanjutnya
- Masing-masing Ketua Tim Kerja agar melakukan monitoring terhadap realisasi Anggaran pada masing-masing KRO, agar Indikator Penyerapan Anggaran pada Komponen IKPA dapat tercapai.
- Untuk Tim Kerja Tata Usaha agar selalu melakukan monitoring terkait Indikator pada IKPA agar pencapaian terhadap masing-masing Indikator dapat tercapai, dan juga melakukan exercise terkait penilaian NKA yang ditunjang oleh Nilai IKPA dan juga EKA.

Notulis,

*Achmad Azka Nasrullah, A.Md*

LAMPIRAN 3. DOKUMEN PENDUKUNG



Nomor : B-PR.08.02.28B.06.25.19
Lampiran : -
Hal : Undangan Monev Kinerja dan
Anggaran Triwulan II TA 2025

Tabalong, 26 Juni 2025

Yth. Seluruh Pegawai ASN Balai POM di Tabalong
di Tanjung

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : Pukul 09.00 WITA s/d selesai
Waktu : Ruang Rapat Balai POM di Tabalong
Acara : Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran
Triwulan II Tahun Anggaran 2025

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon dapat berhadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai POM di Tabalong,



Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B.

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis / 26-06-2025

Agenda : Rapat Monev TM II

[illegible]

